

LALU YESUS DATANG DAN MEMANGGIL



Injil Yohanes, pasal ke-11, mulai dari ayat ke-18, saya ingin membaca.

Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya.

Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria, untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya.

Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah.

Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.

Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa . . . Allah, Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya."

Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit."

Kata Marta kepada-Nya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman."

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan . . .hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati,

Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?

Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." (Dan perhatikanlah itu!)

Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru ada di sini dan Ia memanggil engkau."

² Mari kita berdoa. Bapa sorgawi, teguhkanlah Kata-kata itu di dalam hati kami, malam ini, sementara kami menantikan Engkau sekarang. Firman-Mu, hamba-Mu, dan teks ini, semuanya diserahkan kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

³ Tujuan saya berada di sini adalah untuk mencoba membantu umat Allah. Bukan untuk berdoa, dan menumpangkan tangan atas orang sakit, tetapi agar mereka boleh mengetahui bahwa Yesus Kristus ada di tengah-tengah kita, Anak Allah ada di tengah-tengah kita. Malam ini kita berbicara tentang topik ini: *Lalu Yesus Datang Dan Memanggil*.

⁴ Nah waktu yang sedang kita bicarakan ini, adalah waktu yang sangat menyedihkan. Jika Anda pernah membaca kisah kehidupan Tuhan kita, kita mendapati bahwa Ia adalah seorang teman yang sangat baik bagi pemuda ini, Lazarus. Ia adalah. . . Setelah kepergian Yusuf, atau, Ia pergi dan datang untuk tinggal dengan Marta, Maria, dan Lazarus. Dan mereka adalah teman-teman yang sangat baik. Mereka memiliki. . . Ia seperti seorang gembala bagi mereka, se—seorang teman sejati. Dan membuat barang-barang kecil bagi-Nya untuk dipakai, jubah untuk dipakai, saya percaya, kata mereka, dan jubah itu ditenun dari atas sampai ke bawah tanpa jahitan. Dan selain itu mereka telah melakukan berbagai hal bagi-Nya, sebab mereka percaya kepada-Nya. Mereka—merekalah yang percaya dan telah melihat itu. Mereka telah meninggalkan gereja, dan sebagainya, untuk mengikuti Dia. Dan itu adalah suatu hal yang besar pada masa itu, bahkan hukumannya bisa hukuman mati, untuk—untuk meninggalkan gereja.

⁵ Tetapi, Yesus, Orang ini yang pergi berkeliling sebagaimana mereka klaim, merusak gereja-gereja mereka, dan mengatakan hal yang jahat mengenai imam mereka, dan—dan sebagainya, Ia telah—Ia telah sangat merugikan mereka, mereka pikir. Dan—dan untuk mengakui Dia saja bisa—dikeluarkan dari rumah ibadat. Dan setelah itu jika Anda keluar dari gereja, mereka—mereka pikir Anda tidak—tidak ada harapan lagi untuk ditebus. Jika Anda tidak menjadi anggota dari salah satu sekte mereka, misalnya Farisi, Saduki, atau sesuatu, tidak ada penebusan jika Anda berada di luar itu. Dan jika mereka punya hak, kunci, maka mereka bisa saja menendang Anda ke luar jika mereka mau. Itu adalah perkataan mereka sendiri. Tidak heran Yesus berkata, “Kamu, demi adat istiadatmu, telah menyatakan bahwa Firman Allah tidak berlaku.” Paham?

⁶ Dan sekarang hal itu diulangi lagi, sebab kita semua tahu bahwa sejarah terulang lagi setiap beberapa lama. Dan—sedih untuk dikatakan, tetapi hal itu telah dinubuatkan untuk terulang, dan itu telah terulang lagi.

Kita mendapati bahwa Yesus tidak begitu dihormati.

⁷ Sering kali, orang-orang ingin menghakimi orang yang tidak setuju dengan mereka. Kita tidak boleh berbuat begitu. Kita boleh tidak setuju satu dengan yang lainnya, namun tetap bersahabat. Jika saya tidak bisa tidak setuju dengan seseorang, dan tetap mengasihi dia dan berdoa baginya, dan

tidak setuju dengan dia atas da- . . . dengan dia atas dasar Kitab Suci, dan untuk pengertian yang lebih baik, maka saya tidak akan mengatakan sesuatu kepadanya. Saya selalu ingin tidak setuju dengan dia, secara bersahabat, sebab saya mengasihi dia, dan saya—saya tentu saja tidak mau ia terhilang. Dan ia seharusnya melakukan hal yang sama bagi saya; kita tidak mau terhilang. Dan kita harus mendasarkan pikiran kita pada apa yang dikatakan Firman. Biarlah Firman yang Benar. Bukan kredo kita atau pikiran kita, tetapi apa yang Ia katakan; bukan penafsiran sendiri, hanya yang dikatakan oleh Firman.

⁸ Pada malam yang lalu, saya melakukan sesuatu dan itu tampaknya hampir seperti melanggar kesucian, saya percaya itu terjadi dalam acara makan pagi para pendeta. Saya menempatkan Yesus dalam pengadilan. Saya katakan, “Tepat seperti yang mereka lakukan ketika itu, begitulah yang mereka lakukan hari ini.” Mungkin ada baiknya jika saya mengulanginya sebentar saja, jika kita ada waktu. Nah, saya katakan, hari ini kita mendapati bahwa . . .

⁹ Pada waktu reformasi Luther, ia, waktu itu, ia mengatakan bahwa orang benar akan hidup oleh iman. “Orang yang percaya, dialah, yang memiliki Itu.” Tetapi kita mendapati banyak di antara mereka yang mengatakan bahwa mereka percaya, dan tidak memiliki Itu.

¹⁰ Pada zaman—John Wesley, jika mereka mendapat berkat kedua, mereka menyebutnya, pengudusan, seluruh pengudusan, mereka menjadi gembira dan bersorak. “Setiap orang yang bersorak, memiliki Itu.” Tetapi orang-orang itu mendapati bahwa mereka tidak memiliki Itu. Banyak dari mereka yang bersorak, dan tidak memiliki Itu.

¹¹ Zaman Pentakosta, mereka berkata, “Sekarang pemulihan karunia-karunia telah tiba, baptisan Roh. Ia yang berbicara dalam bahasa roh, telah menerima Itu.” Kita mendapati bahwa banyak yang berbahasa roh, dan tidak memiliki Itu.

¹² Maka mereka berkata, “Baiklah, buah Roh, itulah apa Itu.” Oh, bukan, bukan buah Roh. Christian Science memiliki hal itu, di mana hampir . . . Kasih adalah buah Roh. Kemudian, dan mereka memiliki lebih banyak kasih daripada orang lain, dan menyangkal bahwa Yesus Kristus adalah Allah; hanya menyebut Dia seorang nabi, hanya seorang manusia biasa. Paham? Maka itu tidak membuktikannya.

¹³ Biarlah saya menanyakan saja hal itu sebentar. Mari kita membawa Yesus ke pengadilan. Dan Allah ampunilah saya atas pernyataan ini, dari panggung, tetapi saya akan berhadapan dengan Dia sebentar, hanya untuk membawa Anda kepada Terang. Paham?

¹⁴ “Nah saya mendapatkan Anda sekalian di sini malam ini; saya sedang berbicara dengan Anda. Saya . . .” (Ini kembali

ke zaman lain, ketika Yesus dari Nazaret ada di bumi.) “Saya datang kepada Anda, dan untuk berunding dengan Anda melawan orang ini, Yesus dari Nazaret. Nah kita semua tahu bahwa Allah adalah kasih. Alkitab mengatakan bahwa Ia adalah kasih. Baiklah, dan kasih, Roh ialah kesabaran, kemurahan, ketekunan, kelemahlembutan, dan sebagainya, dan kasih. Nah saya katakan, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Kita akan pergi untuk memanggil apa—apa yang kita tahu, orang Kristen.

¹⁵ “Lihatlah imam tuamu ini. Kakek-kakek-kakek-kakek buyutnya adalah seorang imam. Ia harus dilahirkan dalam garis keturunan Lewi itu, untuk menjadi seorang imam. Kita mendapati, nah, ia tidak memiliki kehidupan sebagai pemuda seperti kamu sekalian yang lainnya. Apa yang ia lakukan? Ia mengorbankan dirinya, ia berada di sana untuk mempelajari Firman, Firman Allah. Ia menyelidikinya, siang dan malam, siang dan malam, harus mengetahui setiap hurufnya, setiap kata dalam gulungan kitab. Ia harus mengetahuinya dengan hafal. Ia—ia, hanya sesuatu tentang itu yang harus ia ketahui.

¹⁶ “Dan kemudian, di samping itu, ketika ayah dan ibumu menikah, siapa yang menyatukan mereka bersama sebagai suami dan istri? Imam tuamu yang saleh. Siapa yang datang kepada ayahmu ketika ia ada keperluan dan telah meminjam uang dengan memakai ladangnya sebagai jaminan, sehingga para pemberi hutang hendak mengambilnya? Siapa yang menolong dia? Imam tuamu yang baik hati. Siapa yang berdiri di samping ibumu di dalam kamar itu ketika ia sedang melahirkanmu? Imam tua yang baik hati. Siapa yang datang kepadamu ketika engkau sakit dan ada keperluan? Imam tuamu yang baik hati. Siapa yang memberkatimu dan menyerahkanmu kepada Allah, dan menyunatmu pada hari kedelapan? Imam tuamu yang baik hati. Ketika ayah dan ibumu hampir bercerai, siapa yang menyatukan mereka kembali, merujuk mereka? Imam tuamu yang baik hati. Ketika ada masalah di lingkungan, siapa yang menangani hal itu? Imam tuamu yang baik hati. Tentu saja.

¹⁷ “Nah imam tua semacam itu tahu bahwa Alkitab mengatakan bahwa Allah menghendaki anak domba sebagai korban. Kebanyakan dari kamu sekalian adalah pengusaha, maka kamu tidak memelihara domba, tetapi Allah menghendaki domba. Mereka membuat beberapa kandang di sana, mereka menjual domba mereka supaya—para pengusaha bisa pergi ke sana dan membelinya, mempersembahkan korban bagi jiwa mereka, yang Allah kehendaki.

¹⁸ “Apa yang dilakukan anak muda ini, yang bernama Yesus? Ia berasal dari mana? Dikatakan bahwa ia dilahirkan, oleh seorang perawan. Siapa yang pernah mendengar omong kosong seperti itu? Kita tahu bahwa ibunya melahirkan dia sebelum ibunya dan

Yusuf dilahirkan, atau, ibunya dan Yusuf menikah, ia dilahirkan. Nah kita tahu bahwa ia memiliki—ia memiliki nama yang buruk, dari awalnya.

¹⁹ “Kartu anggota apa yang ia miliki? Jika ia seorang yang saleh, ia telah bergabung dengan kelompok apa? Ketika imammu belajar, belajar, belajar, belajar, untuk mengetahui Firman itu; datanglah dia ke sini, merusak apa yang telah ia bangun. Apakah engkau akan menyebut itu ‘Allah’? Tentu saja tidak.

²⁰ “Nah, tempo hari, ketika imammu telah membuat tempat itu di sana, itu . . . dan di mana engkau dapat membeli korban, apa yang dilakukan oleh anak muda itu? Kebaikan? Ia memukul, mengikat beberapa tambang, beberapa tali rami dan kulit, dan memandang orang-orang itu, dengan marah; menendang meja-meja itu sampai terbalik, dan memukul mereka ke luar. Dan apakah engkau menyebut itu buah-buah Roh, memandang mereka, dengan marah? Dan, lihatlah, menghilangkan kesempatan orang untuk menyembah Yehovah! Pengusaha itu mau menyembah Dia; ia tidak memelihara anak domba, dan ia pergi ke sana untuk membelinya. Dan Ia membalikkannya, dan menendang mereka, dan mengusir mereka ke luar.”

²¹ Siapa yang memiliki buah Roh di sana? Ehem. Paham? Begitu. Lihatlah. Lihatlah, bukan buah Roh, bukan berbahasa roh, bukan bersorak.

²² Anda berkata, “Kalau begitu, Saudara Branham, apa buktinya? Apa buktinya?” Membuktikan kebenaran Firman saat itu.

²³ Mereka memiliki Alkitab. Dialah tepatnya apa yang Yehovah katakan akan terjadi. Itu tidak perlu penafsiran. Itu ditafsirkan di sana. Di sana ada imam-imam Anda, di sana ada segala yang mereka miliki, dan segala yang lainnya sudah begitu rutin dan sebagainya, tetapi meskipun demikian mereka gagal untuk melihat Firman. Dan Ia membuat Firman itu hidup untuk zaman itu. Itulah bukti untuk zaman itu.

²⁴ Luther memiliki bukti untuk zamannya, Wesley untuk zamannya, Pentakosta untuk zamannya, tetapi kita berada di zaman lain. Hal-hal itu baik. Tetapi seperti seorang bayi, punya jari, mata, dan hidung, tetapi setelah beberapa lama ia harus menjadi seorang manusia. Ia harus menjadi se—seorang anak yang matang; lalu dilahirkan, punya jiwa, tubuh, roh, dapat bergerak.

²⁵ Nah kita mendapati bahwa, semua ini, telah Yesus beritakan, dan hanya beberapa orang, hanya mereka yang telah Ia tetapkan untuk Kehidupan, melihat Dia. Bukan kumpulan orang yang banyak sekali; kumpulan-Nya tidak pernah bisa sama dengan kumpulan Kayafas. Wah, Kayafas bisa mengumpulkan seluruh bangsa itu. Yesus hanya mengumpulkan

beberapa orang. Tidak banyak yang mengenal Dia. Beribu-ribu kali beribu-ribu orang, ketika Ia datang ke bumi. Ia pergi melewati bumi, dan mereka malah tidak tahu bahwa Ia ada di sini.

²⁶ Begitulah hal itu akan terjadi lagi! Ia akan datang kepada mereka yang terpanggil kepada Kehidupan. Ia tahu siapa yang terpanggil kepada Kehidupan. Dan Ia tidak akan. . . Itu adalah urusan-Nya untuk menangani hal itu.

²⁷ Nah kita melihat bahwa setelah itu mereka keluar dari gereja, dan mereka percaya kepada-Nya. Segala sesuatu yang dikatakan oleh Firman tentang Dia, itulah Dia.

²⁸ Dan suatu hari Ia meninggalkan rumah mereka. Saya ingin berbicara tentang tiga hal: Yesus telah pergi; kematian telah datang; dan semua harapan hilang. Saya ingin berbicara tentang ketiga hal itu selama beberapa menit.

²⁹ Yesus telah pergi. Dan ketika Ia pergi, masalah datang. Nah ketika Ia meninggalkan Anda, atau rumah Anda di mana Anda tinggal, masalah sedang dalam perjalanannya. Iblis mendapat pintu terbuka ketika Yesus pergi.

³⁰ Ia telah pergi, dan—dan segera setelah Ia pergi, datanglah kematian. Dan ketika Yesus keluar, kematian masuk. Terpisah dari Dia adalah kematian, jadi kematian masuk ketika Yesus keluar.

³¹ Dan kematian masih bersama dengan Lazarus. Dan kemudian Orang yang mereka percaya dan kasihi, mereka telah memanggil Dia untuk datang mendoakan Lazarus, sebab mereka sudah melihat Dia dan tahu bahwa Ia mengenal Allah, sehingga, “Apa saja, Allah. . .” Marta mengekspresikan hal itu di sana, “Segala sesuatu yang Engkau katakan kepada Allah sekarang, Allah akan melakukannya.” Marta tahu bahwa Ia dan Allah adalah Satu. Ia adalah Firman untuk saat itu, maka ia mengetahui hal itu. Dan ia tahu, jika ia bisa menghubungi Dia, tetapi Ia telah pergi dan mereka tidak dapat menemui Dia. Dan mereka memanggil Dia, dan, bukannya Dia datang, Ia pergi lebih jauh. Dan kemudian mereka memanggil lagi, dan, bukannya Dia datang, Ia pergi lebih jauh.

³² Kadang-kadang kita heran kenapa hal-hal itu terjadi, tetapi tidakkah Kitab Suci berkata bahwa, “Segala sesuatu bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah”? Ia tahu apa yang sedang Ia lakukan. Jika Ia menunda, itu tidak apa-apa. Ia tahu apa yang sedang Ia lakukan. Ada suatu maksud.

³³ Kita mendapati bahwa Ia berkata, dalam Injil Yohanes 5:19, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, sesungguhnya, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya.”

³⁴ Bapa telah menyuruh Dia untuk pergi, dan untuk pergi beberapa hari. Setelah hari-hari itu lewat, maka Ia mengatakan apa yang Ia katakan ketika itu, bahwa, “Lazarus sahabat kita telah tertidur.”

Dan ia berkata, “Nah, ia dalam keadaan baik.”

³⁵ Ia katakan, “Ia sudah mati. Dan demi kebaikanmu Aku senang Aku tidak hadir di sana waktu itu.” Sebab, mereka akan berusaha membuat Dia pergi kepada dia, untuk menyembuhkan dia atau mengatakan apa yang harus dilakukan. Tetapi Ia tahu apa yang harus dilakukan, maka Ia telah melakukan dengan tepat apa yang ditentukan bagi-Nya untuk dilakukan: menjauh. Jika Anda memperhatikan Dia di kuburan ketika Ia kembali. Ia mengekspresikan hal itu ketika Ia kembali dan menemukan rumah itu.

³⁶ Semua harapan telah hilang. Lazarus telah meninggal. Setiap jam, mereka berpikir terus, “Ia mungkin akan datang ke sini. Ia mungkin akan datang ke sini. Ia mungkin akan kembali.” Akhirnya, ia meninggal, napasnya tidak ada lagi.

³⁷ Mereka pergi ke luar, membalsam dia, mengeluarkan darah dari tubuhnya, mengapaninya dengan kain lenan, rempah-rempah, dan membalsam dia dan membaringkan dia di dalam kubur, menaruh sebuah batu di atas kubur, yang merupakan adat istiadat penguburan di zaman itu. Sebuah lubang di tanah, mungkin hanya di dalam batu, dan meletakkan sebuah batu di atasnya, itulah adat istiadat mereka.

³⁸ Hari pertama berlalu, hari kedua berlalu, hari ketiga berlalu, hari keempat berlalu, laki-laki itu sudah busuk di dalam kubur. Hidungnya mungkin sudah melesak. Itu, saya rasa itulah bagian pertama yang melesak, yaitu hidung. Dan ia sudah busuk. Dia—tubuhnya sudah kembali menjadi debu, tanah, atau kembali. Jiwanya sudah pergi selama empat-hari ke suatu tempat, dari dia.

³⁹ Semua harapan untuk melihat dia lagi, dalam kehidupan ini, sudah hilang. Dan kemudian ketika semua harapan telah hilang. . . Mereka telah menunggu, “Mungkin kalau Ia datang pada hari pertama, hari kedua!” Tidak. Lalu ia mati, dan Ia belum datang. Maka keputusan masuk.

⁴⁰ Setelah beberapa lama pasti ada seseorang yang memberi tahu Marta, “Guru ada di luar.” Maka pergilah Marta ke jalanan!

⁴¹ Yesus datang pada saat yang gelap itu ketika semua harapan telah lenyap. Biasanya pada saat itulah Ia datang. Paham? Ia datang tepat pada saat yang paling gelap, pada saat itulah Yesus muncul di tempatnya.

⁴² Nah perhatikan, Ia datang dan memanggil Marta. Kehadiran-Nya membawa harapan baru. Tidak peduli apakah

pemuda itu telah mati, Kehadiran-Nya tetap membawa harapan baru.

⁴³ Malam ini Anda mungkin sedang duduk di sini, temanku, di mana para dokter telah angkat tangan atas kasus Anda, dengan kanker, sakit jantung. Mungkin di kursi, lumpuh, semua ilmu pengetahuan telah mengatakan tidak ada harapan bagi Anda; endapan kalsium telah—mengikat tulang Anda—Anda—Anda, sehingga Anda tidak bisa menekuknya lagi. Atau, entah Anda—jantung Anda sudah parah sekali, dokter mengatakan bahwa Anda mungkin akan meninggal kapan saja. Oh, dan banyak sekali orang yang menderita kanker dan TBC, mungkin harapan terakhir yang Anda miliki, dan tampaknya dokter telah menolaknya. Tetapi, berada di dalam Hadirat dan mengenali Hadirat Yesus Kristus, membawa harapan lagi.

⁴⁴ Bahkan seseorang bisa menyebutkan namanya kepada Anda. Mungkin Anda tidak pernah mendengar itu sebelumnya, tetapi biarlah seseorang berkata, “Saya tahu di mana ada sebuah gereja, mereka percaya kepada Allah dan mereka berdoa bagi orang sakit,” dengan cepat (Nah, Anda sudah hampir mati. Paham?), harapan baru muncul. Selalu muncul. Pada saat yang gelap itu, biasanya pada saat itulah seseorang mengatakan sesuatu tentang itu, memberi tahu Anda tentang Yesus. Hadirat-Nya membawa harapan baru.

⁴⁵ Semoga hal itu melakukan hal yang sama malam ini, seperti semalam. Ketika kita melihat Firman yang dibuktikan itu melampaui segala bayangan keraguan, yang telah dimanifestasikan, dan membuktikan bahwa Yesus *itu* yang hidup seribu sembilan ratus tahun yang lalu, yang mati di atas Kalvari, bangkit pada hari ketiga, dan menampakkan diri kepada murid-murid itu dan membuka mata mereka, dan membuat janji untuk hari ini, malam ini berada tepat di sini di hadapan kita sekarang, itu pasti membawa harapan bagi orang-orang. Harapan baru memancar.

⁴⁶ Mungkin seseorang berkata, “Gereja selama beberapa lama sudah menjadi agak kering. Kita tidak menerima air segar apa pun yang baik se—se—selama beberapa bulan. Kita tidak pernah mengalami kebangunan rohani. Tampaknya semua orang sudah begitu mandek, atau sesuatu yang lain. Kita hanya pergi ke gereja dan menyanyikan sebuah lagu, dan—dan mendengar beberapa pesan lalu pulang.” Tetapi tiba-tiba, setelah itu, ketika kita mulai kering, datanglah Yesus ke tempat itu, menyegarkan kita, membawa sesuatu yang baru bagi kita. Ia selalu ada di sana untuk melakukan itu. Harapan baru datang ketika—ketika Yesus masuk. Hadirat-Nya membawa harapan baru.

⁴⁷ Marta tahu bahwa Dialah Firman Allah yang dimanifestasikan itu. Ia telah melihat zaman itu. Atau, seandainya ia belum melihatnya, pasti ia masih Ortodoks. Pasti

ia masih menjadi anggota gereja itu. Tetapi ia telah melihat Firman yang dijanjikan itu. Ia telah melihat Firman yang dijanjikan itu dimanifestasikan oleh Dia dan ia tahu bahwa Dialah Firman yang hidup itu. Dan ketika ia mendengar hal itu, ia tidak peduli berapa orang yang mengkritik dia, apa lagi, ia mengikuti Dia sekuat-kuatnya. Paham? Marta tahu bahwa Dialah Firman yang dimanifestasikan itu.

⁴⁸ Tidak diragukan bahwa ia sudah membaca kisah Elia di zamannya. Nah, Elia adalah Firman Allah yang dimanifestasikan pada zaman itu. Ia adalah seorang nabi, dan Firman Tuhan datang kepada nabi. Dan di sana ada seorang wanita, yang punya seorang anak kecil yang dikaruniakan kepadanya melalui berkat yang didoakan oleh nabi itu baginya, dan ia mendapat anak itu.

⁴⁹ Suatu hari, sekitar pukul sebelas, anak itu pasti kena sengatan matahari. Ia berada di luar di ladang bersama ayahnya, Alkitab tidak mengatakan bahwa itu, tidak mengatakan bahwa itu adalah sengatan matahari, tetapi ia mulai menangis, “Aduh kepalaku! Kepalaku!” Sekitar pukul sebelas siang. Dan ia punya seorang pembantu, ayahnya punya seorang pembantu, untuk membawa dia ke rumah. Ia berbaring di pangkuan ibunya kira-kira sampai tengah hari, makin sakit, dan akhirnya mati.

⁵⁰ Dan sekarang, bukannya menjadi putus asa, se... semua tetangga pada datang sambil menjerit dan ramai, tetapi ibu yang tenang itu, anaknya sudah mati, ia membawanya ke atas ke kamar yang kecil itu yang telah ia sediakan bagi nabi, dan membaringkan dia di atas tempat tidur nabi, seperti *itu*. Dan ia berkata kepada pembantunya, “Pasanglah pelana pada seekor bagal, dan engkau tuntunlah terus, dan jangan engkau berhenti kecuali kalau kukatakan kepadamu.” Oh, wah! Itu benar!

⁵¹ Kita tidak punya waktu untuk berdebat dan bertengkar. Ini sudah melewati zaman itu. Mari kita jalan terus. Kita harus tiba di sana. Kita ada keperluan.

⁵² Dan maka ia berkata, “Majulah, dan jangan kaukurangi kecepatannya kecuali kalau kusuruh.” Dan mereka pergi sampai mereka menemui Elia.

⁵³ Elia, sebagai seorang hamba Allah, tidak seperti Kristus; Kristus mengetahui segalanya, sebab Ia adalah Allah. Elia adalah sebagian dari Allah. Itu adalah Kristus di dalam Elia. Dan itulah pesan untuk saat itu, sebab Firman Tuhan untuk saat itu ada bersama dengan nabi itu.

⁵⁴ Yesus adalah kepenuhan dari semua nabi itu, setiap nabi itu hanya memanifestasikan Dia. Itu saja. Seluruhnya mulai dari Yusuf, dari tiga puluh keping perak, di mana-mana, ia—ia menggambarkan Kristus. Begitu juga Musa!

⁵⁵ Daud, duduk di atas bukit sebagai seorang raja yang ditolak, menangis karena ia ditolak. Delapan ratus tahun setelah itu,

Anak Daud duduk di atas bukit. Itu adalah Roh Kristus di dalam Daud di sana. Dan Ia . . . Wah! Ia adalah Akar dan Keturunan Daud. Dan maka Ia berdiri di atas bukit, sambil menangis, sebagai seorang Raja yang ditolak, “Yerusalem, Yerusalem, berkali-kali Aku rindu menaungimu, sama seperti induk ayam menaungi anak-anaknya.” Apa itu? Itu adalah Kristus di sana.

⁵⁶ Itu adalah Kristus yang sedang menangis ketika Daud menulis lagu itu, “Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Segala tulang-Ku, mereka memandangi Aku. Mereka menusuk kaki dan tangan-Ku. Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka. Mereka membuang undi atas jubah-Ku.” Itu adalah Kristus yang sedang berbicara di dalam Daud. Itu benar. Ia adalah manifestasi dari Firman. Kristus datang untuk menggenapi hal-hal itu yang telah diucapkan oleh para nabi, sebab Firman ada bersama dengan para nabi.

⁵⁷ Ia mengatakan itu dalam pelajaran semalam, bahwa Ia datang untuk menggenapi apa yang telah dikatakan oleh para nabi tentang Dia, sebab mereka memiliki Firman. Dan Elia adalah nabi Allah, Firman untuk zaman itu.

⁵⁸ Maka wanita Sunem itu tinggal dengan nabi itu sampai nabi itu datang dan memanifestasikan kuasa Allah, dan membaringkan dirinya di atas anak itu, dan anak itu hidup.

⁵⁹ Nah Marta pasti sudah mengetahui hal ini, walaupun ia sibuk mengurus rumah tangga, cuci piring, dan sebagainya. Tetapi di sanalah ia menunjukkan karakternya. Ia menunjukkan apa yang benar-benar ada di dalam dia. Ia pergi untuk menemui Dia dengan segera. Jika Allah ada di dalam Elia, Allah pasti ada di dalam Kristus, sebab Ia telah membuktikan bahwa Dialah Orang itu. Amin. Saya suka itu, tekad itu! Ia pergi kepada-Nya. Ia harus menemui Dia. Dan ia mendapati di sana, ketika ia sampai kepada-Nya—kepada-Nya; nah ingatlah, sudah tahu bahwa Ia tidak pernah berubah, bahwa Allah tidak pernah mengubah program-Nya. Jika Ia berada di dalam Elia dan dapat membangkitkan orang mati, maka Ia berada di dalam Kristus dan dapat membangkitkan orang mati, walaupun Ia belum melakukannya, sebab itu adalah Allah yang sama.

⁶⁰ Ia juga masih belum berubah! Benar-benar masih Allah yang sama malam ini seperti Ia dahulu. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia tidak berubah.

⁶¹ Dan Ia tahu bahwa Marta tahu bahwa itu ada di dalam Dia. Perhatikan, dalam waktu beberapa menit saja itu dibuktikan, ketika Marta mengatakan sesuatu kepada-Nya tentang saudaranya, dan ia berkata, “Tuhan, aku—aku percaya bahwa itulah Engkau.”

⁶² Dan Ia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup. Walaupun ia sudah mati, ia akan hidup. Dan setiap orang yang hidup

dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya. AKU ADA.” Itulah AKU ADA yang berada di semak duri yang menyala, dengan Musa. “Akulah Kebangkitan. Akulah Hidup. Akulah Tembok itu. Aku masih tetap Dia. Akulah Kebangkitan dan Hidup. Ia yang percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup. Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.” Setelah ia mendapat kepastian yang teguh itu, bahwa Dialah Firman yang telah dijanjikan itu; ketika Ia berkata, sebagai seorang Nabi, Ia tidak bisa berdusta; maka Ia, ketika Ia berkata, “Akulah AKU YANG ADA. Akulah Dia yaitu Kebangkitan dan Hidup.”

⁶³ Ia berkata, “Aku percaya bahwa Engkaulah Dia, Anak Allah yang akan datang ke dalam dunia. Walaupun saudaraku sudah mati, terbaring di sana di dalam kubur, ia . . . tubuhnya sudah membusuk sekarang; tetapi sekarang pun, apa saja yang Engkau katakan, itu akan terjadi.” Benar!

⁶⁴ Segala yang ia inginkan adalah mendengar Dia mengucapkan kata itu! Amin. Oh, Marta, di manakah kita berada malam ini? “Katakan saja Firman itu; maka hambaku akan hidup!” Hanya mendengar Dia mengucapkan itu! Orang-orang mungkin telah datang dan memberi tahu dia bahwa Ia telah mengatakan itu, tetapi sekarang Ia Sendiri ada di sini. Ya Allah, celikkanlah mata yang buta, agar mereka dapat melihat! Ketika Ia, di dalam Hadirat-Nya, mengucapkan Firman, maka itu selalu dimanifestasikan.

⁶⁵ Ia berkata, “Segala sesuatu yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu. Hanya biarlah aku mendengarnya!” Marta ingin agar Dia mengucapkan Kata itu. Itu saja yang ingin ia dengar. Hanya mendapat Kata itu, itu saja yang ia perlukan, yaitu mendengar Dia mengatakan bahwa Ia akan melakukannya.

⁶⁶ Dan Ia bisa melakukannya saat itu juga, tetapi, Anda tahu, menurut penglihatan yang telah ditunjukkan oleh Bapa kepada-Nya, Ia harus berdiri dekat kubur itu. Oh, wah! Peganglah iman Anda! Allah sedang mengerjakan segala sesuatu dengan benar. Itu semua akan beres. Tunggu saja sampai Marta tiba di kubur itu.

⁶⁷ Perhatikan, Marta bisa saja meminta Dia untuk mengatakan itu, bahkan ketika ia masih . . . Semua harapan telah lenyap, semua segalanya. Ia sudah mati, membusuk di dalam kubur, tetapi hanya mendengar Dia mengatakan itu, adalah semua yang ia inginkan.

⁶⁸ Nah ketika Ia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup,” Marta percaya itu. Ia percaya itu. Nah perhatikan, sekarang ia harus percaya kepada hal yang tidak mungkin, ketika ia mendengar Dia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup. Walaupun ia sudah mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang

hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selamanya.” Dikatakan, “Percayakah engkau akan hal ini?”

⁶⁹ Dan ia berkata, “Ya, Tuhan, aku percaya itu. Aku percaya bahwa Engkaulah Anak Allah yang akan datang ke dalam dunia.” Saya suka itu. Saya suka itu.

⁷⁰ Saya—saya pernah mengatakan hal ini sebelumnya. Ini mungkin akan berdiri lagi sekarang. Saya berbicara dengan seorang wanita belum lama ini, itu adalah sebuah gereja tertentu yang telah saya sebut tadi, yang tidak percaya bahwa Ia adalah Allah, Keilahian-Nya; Ia hanya seorang nabi, seorang manusia biasa.

⁷¹ Ia adalah itu, benar. Ia adalah itu, plus Allah. Lihat, Ia adalah manifestasinya. Yesus adalah tubuhnya, Laki-lakinya, Manusianya; Allah adalah siapa yang tinggal di dalam Dia. Allah berada di dalam Dia. Ia adalah Allah-manusia. Ia adalah seorang Manusia, namun Ia adalah Allah yang dimanifestasikan di dalam tubuh. Ketika kita melihat Yesus, kita melihat Allah. Itulah yang Ia katakan, “Ketika engkau melihat Bapa . . . melihat Aku, engkau melihat Bapa.” Sebab, Ia adalah gambarnya, sebab Ia adalah Firman, amin, yang ada pada mulanya. Amin.

⁷² Ia menyebut para nabi, “tuhan.” Apakah Anda tahu itu? Ia berkata, “Kamu menyebut mereka ‘tuhan’ kepada siapa Firman Allah datang. Bagaimana bisa kamu mengecam Aku ketika Aku berkata, ‘Aku Anak Allah?’”

⁷³ Sebab, Firman yang sama berkata bahwa Ia akan ada di sana, dan itulah Firman yang dimanifestasikan lagi. Dan tetap saja mereka tidak mau percaya itu.

⁷⁴ Wanita ini berkata kepada saya, “Saya dapat membuktikan kepada Anda.” Dikatakan, “Saya senang mendengar Anda berkhotbah, tetapi ada satu hal yang Anda lakukan secara berlebihan.”

“Baik, apa itu?”

Dikatakan, “Anda terlalu membanggakan Yesus.”

⁷⁵ Saya berkata, “Saya harap itu saja kecaman-Nya terhadap saya ketika Ia datang.” Dan ia berkata . . . saya berkata, “Saya harap itu saja yang dapat Ia, kesalahan yang dapat Ia temukan di dalam saya.” Saya katakan, “Sekalipun jika saya memiliki sepuluh ribu lidah, saya tidak dapat mengucapkan dengan cukup, oh, wah, tentang siapa Dia!”

Ia berkata, “Tetapi, Anda, Anda menjadikan Dia Allah.”

⁷⁶ Katakan, “Ia adalah Allah. Atau, jika Ia bukan Allah, maka Ia adalah penipu terbesar yang pernah ada di dunia.”

Ia berkata, “Ia adalah seorang nabi.”

⁷⁷ Saya katakan, “Ia adalah seorang Nabi, itu benar: seorang Allah-nabi, seluruh Firman. Nabi hanya memiliki Firman yang

datang kepadanya, itulah yang menjadikan dia—menjadikan dia seorang nabi. Tetapi Ia adalah seluruh Firman itu.”

⁷⁸ Dan ia berkata, “Saya bisa membuktikan kepada Anda.” Dikatakan, “Anda menjadikan Dia Ilahi.”

Saya katakan, “Ia memang Ilahi.”

Dan ia berkata, “Ia tidak bisa Ilahi.”

Saya katakan, “Ia . . . Tetapi Ia memang Ilahi.”

Ia berkata, “Anda katakan bahwa Anda percaya Alkitab.”

Saya katakan, “Saya percaya.”

⁷⁹ Ia berkata, “Saya akan membuktikan kepada Anda, dengan Alkitab Anda sendiri, bahwa Ia tidak Ilahi.”

⁸⁰ Saya katakan, “Lakukanlah. Jika Alkitab berkata begitu, maka saya akan percaya itu, sebab saya percaya bahwa Firman benar.”

⁸¹ Ia berkata, “Dalam perjalanan ke kuburan Lazarus, apakah Anda ingat itu dalam Injil Yohanes 11?”

Saya katakan, “Tentu saja saya ingat, Bu.”

⁸² Dikatakan, “Baik, nah, dalam perjalanan, Ia menangis. Alkitab berkata, ‘Ia menangis.’”

Saya katakan, “Tentu saja, Alkitab mengatakan bahwa Ia menangis.”

Dikatakan, “Bagaimana bisa Ia Ilahi dan menangis?”

Saya katakan, “Ia adalah manusia.”

“Manusia dan Ilahi?”

⁸³ Saya katakan, “Ya, Saudari. Anda gagal untuk melihat. Ia adalah se—seorang laki-laki yang berjalan di sana, menangis dengan mereka yang sedang menangis, itu benar, sedih dengan mereka yang bersedih. Ia adalah seorang Manusia. Tetapi ketika Ia menegakkan tubuh-Nya yang kecil, dan lemah, dan berkata, ‘Lazarus, keluar,’ dan seorang laki-laki yang sudah mati empat hari, berdiri di atas kakinya. Hal itu memerlukan lebih dari seorang manusia, itu adalah Allah di dalam Manusia.” Siapa yang dapat membangkitkan orang mati, kecuali Allah? Ia adalah Kebangkitan dan Hidup! Itu benar.

⁸⁴ Malam itu ketika berada di laut, ketika Ia berada di luar sana, letih, berbaring di bagian belakang perahu, di mana sepuluh ribu setan telah bersumpah bahwa mereka akan menenggelamkan Dia malam itu, dan perahu tua yang kecil itu terombang-ambing seperti tutup botol di luar sana di laut yang sedang mengamuk. Setan-setan itu mengira, “Kita berhasil menangkap Dia sekarang. Ia sedang tidur; kita akan menenggelamkan semuanya.” Oh, Ia adalah seorang Manusia, letih, tetapi ketika sekali terbangun, Ia memijakkan kaki-Nya di atas tambang, dan memandang ke atas dan berkata, “Diam,

tenanglah,” dan angin dan ombak itu taat kepada-Nya. Itu lebih dari seorang manusia.

⁸⁵ Ia adalah seorang Manusia ketika Ia lapar, turun dari gunung, mencari sepotong roti atau sesuatu untuk makan, atau buah ara dari pohon. Tetapi ketika Ia mengambil lima roti dan dua ikan, dan memberi makan lima ribu orang, itu adalah Allah di dalam Manusia itu. Itu benar.

⁸⁶ Oh, setiap orang yang sangat sederhana pun percaya itu, semua penyair percaya itu. Tidak heran seorang penyair menulis:

Living He love me; and dying, He saved me;
Buried, He carried my sins far away;
Rising, He justified freely forever;
Someday He is coming, O glorious day!

⁸⁷ Eddie Perronet, yang dahulu lagu-lagunya tidak terjual. Suatu hari, terhuyung-huyung di bawah pengaruh Roh Kudus, mengambil sebatang pena, ia menulis lagu pembukaan, ketika ia menulis:

All hail the power of Jesus' Name!
Let Angels prostrate fall;
Bring forth the royal diadem,
Crown Him Lord of all! (Haleluya!)

⁸⁸ Tentu saja, kita percaya itulah siapa Dia. Ya, Pak.

⁸⁹ Marta harus percaya hal-hal yang tidak mungkin sekarang, bagi cara berpikir modern zaman itu. Begitu pula Anda harus percaya hal-hal yang tidak mungkin, untuk melihat Hidup yang baru, untuk melihat sesuatu terjadi. Tetapi jika Ia mengenali. . . Marta mengenali Dia sebagai Firman, lalu hal-hal yang tidak mungkin bisa terjadi, karena Ia adalah sang Pencipta, dan akan memegang semua yang Ia katakan.

⁹⁰ “Dan segala sesuatu mungkin bagi orang yang bisa percaya.” Itulah Firman-Nya. Tetapi hal yang tidak mungkin dijadikan nyata apabila Allah dipegang pada Firman-Nya. Ya, Pak. Apabila Allah dipegang pada Firman-Nya, hal yang tidak mungkin di—dimanifestasikan. Apabila Allah berkata itu akan terjadi, maka Anda peganglah Firman itu dan perhatikan apa, yang tidak mungkin terjadi. Itu pasti akan terjadi.

⁹¹ Tetapi perhatikan, bahkan di dalam semua itu, ia berkata, “Sekarang pun, Tuhan, apa pun yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan melakukannya.” Ia tahu bahwa ia dapat mengambil saja Firman itu dari Dia. Itu saja yang perlu ia lakukan, yaitu mengambil Firman itu. Ya, itu adalah waktunya yang paling gelap, dan Yesus datang dan memanggil. Oh, betapa luar biasa hal yang mereka lihat, sebuah kebangkitan!

Mari kita lihat beberapa lagi di mana saat yang gelap itu datang.

⁹² Suatu saat ada seorang laki-laki, yang bernama Ayub, salah seorang nabi tertua dalam Alkitab. Ia adalah seorang yang hebat. Ia—ia mengasihi Tuhan, dan ia telah melakukan semua yang ia tahu untuk dilakukan. Dan Iblis ingin menampi dia, maka suatu hari ia berkata kepada Allah. . . Ya, Allah berkata kepadanya, lebih tepatnya, “Dari mana engkau, Iblis?”

⁹³ Ia berkata, “Oh, berjalan mengelilingi dan menjelajah bumi.”

⁹⁴ Ia berkata, “Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub? Tiada seorang pun di bumi seperti dia. Ia seorang yang sempurna.”

⁹⁵ “Oh,” ia berkata, “tentu, Engkau memberikan segala sesuatu kepadanya, melakukan segala sesuatu bagi dia. Tentu saja, ia seorang laki-laki yang hebat. Tetapi biarlah aku mendapat satu kesempatan atas dia, aku akan mengubah nadanya. Aku akan membuat dia mengutuk Engkau, di hadapan-Mu.”

⁹⁶ Ia berkata, “Engkau tidak bisa melakukannya.” Begitulah keyakinan-Nya di dalam seorang yang percaya. Mengapa? Ia tidak terbatas. Ia Kekal. Ia mengetahui akhir dari awal. Ia tahu Iblis tidak dapat melakukannya. Sebab, Ia adalah Firman, Ia tahu apa yang akan dilakukan oleh Ayub.

⁹⁷ Nah, ingatlah, Ayub, iblis menimpa dia dengan barah yang busuk, membunuh anak-anaknya, mengambil semua yang ia miliki. Kesehatannya lenyap. Bahkan para penghiburnya datang, dan mereka tidak dapat melakukan apa-apa kecuali hanya menuduh dia sebagai orang yang berdosa secara rahasia. Dan Ayub tua berada dalam keadaan yang seperti itu sehingga ia begitu menderita.

⁹⁸ Anda harus masuk ke dalam penderitaan yang berat, dahulu. Anda harus sampai pada saat di mana Anda sudah berada di ujung jalan.

⁹⁹ Ayub sudah berada di ujung jalan, ketika ia berkata, “Terkutuklah hari kelahiranku. Biarlah matahari pun tidak bersinar, dan biarlah bulan tidak bersinar pada malam itu, biarlah nama itu tidak pernah disebut.” Dan dalam penderitaan itu, datanglah Yesus. Ia memandang ke bawah, dan ia berkata, “Aku melihat, ketika manusia, bunga mati, dan ia muncul lagi di musim semi. Jika pohon ditebang, ia muncul lagi setelah diciumnya air.” Ia melihat semua kehidupan tumbuh-tumbuhan hidup lagi, tetapi dikatakan, “Manusia terbaring, ia mati, di manakah ia?” Ia tahu bahwa ia sudah tua. Ia berkata, “Anak-anaknya datang untuk berkabung karena dia, dan ia tidak mengetahuinya. Oh, kiranya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati dan menaruh aku di tempat yang rahasia, sampai murka-Mu surut. Tentukanlah waktu bagiku dan tetapkanlah waktu bagiku. Kami pergi. . .” Dan melanjutkan seperti itu, berbicara. Ia sudah berada di ujung,

dari penderitaannya, “Apa yang akan terjadi? Daun hidup, kembali berada di atas pohon, bunga kembali lagi, segala sesuatu yang lain muncul lagi, tetapi manusia yang terbaring dan mati!” Ia sangat menderita. Ia tidak tahu apa yang bisa terjadi kepadanya, dan ia pada usia itu.

¹⁰⁰ Setelah ia melakukannya, maka datanglah Yesus. Allah mengarahkan kepalanya ke langit, dan ia melihat Yesus datang di akhir zaman.

¹⁰¹ Saat yang paling gelap itu ketika istrinya berkata, “Kutukilah Allah dan matilah,” tetapi ia berkata, “Perempuan, engkau berbicara seperti perempuan bodoh. Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan.” Bahkan istrinya menolak dia. Gerejanya menolak dia. Setiap orang menolak dia.

¹⁰² Pada saat yang gelap itu, ketika ia tidak tahu ke mana ia akan pergi dari sana, Yesus datang. Lalu ia berteriak, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari-hari terakhir Ia akan berdiri di atas bumi. Dan walaupun ulat telah menghancurkan tubuh ini, namun di dalam tubuhku aku akan melihat Allah, Yang akan kulihat sendiri.” Pada saatnya yang paling gelap, datanglah Yesus. Ya, Pak.

¹⁰³ Musa, bagi Musa, saat yang paling gelap datang kepadanya di Israel. Tepat ketika ia sedang menjalankan tugas; telah bertemu dengan Allah di semak duri itu, dan dikatakan, “AKU ADALAH AKU.” Ia pergi ke sana dan melawan segala macam peniruan dari Yanes dan Yambres, yang mencoba meniru pekerjaannya. Di dalam semua itu, ia telah berdiri dengan setia kepada Allah. Akhirnya ia berhasil membuat Israel percaya. Dan keluarlah dia dari Mesir, menuju—tanah perjanjian, di mana Allah berkata, “Kamu akan menyembah Aku di gunung ini.” Itu adalah Firman Allah. Musa tahu bahwa ia harus pergi ke gunung itu. Amin. Allah berkata begitu! Tidak ada Firaun yang dapat membunuh dia. Tidak ada iblis yang dapat membunuh dia. Tidak ada apa-apa yang dapat membunuh dia. Ia sedang menuju gunung itu. Amin! Haleluya! Saya merasa religius. Ia sedang menuju gunung itu.

¹⁰⁴ Demikianlah kita sedang dalam perjalanan menuju Kemuliaan! Tidak ada apa pun yang akan menghentikan kita. Tidak, Pak. Allah akan membuktikan kebenaran Firman-Nya. Saya tidak peduli apa yang terjadi, Ia akan melakukannya, biar bagaimanapun. Ya.

¹⁰⁵ Dalam perjalanannya, tepat dalam menjalankan tugas. Di sanalah ia berada, terkurung di antara gunung-gunung. Ia mendengarkan dan mendengar suara gemuruh di belakang dia. Apa itu? Kereta-kereta kuda Firaun, beribu-ribu banyaknya, mengejar; dilengkapi dengan senjata, dan tombak dan sebagainya, untuk menggiling mereka dan menginjak mereka. Di

sana Laut Merah, telah memotong dia. Apa yang ia lakukan? Ia menjadi sangat ge- . . . Ia menjadi sangat gelisah. Seluruh umat itu menjerit, “Oh, kita kena sekarang. Firaun akan membunuh kita, pedangnya akan menembus tubuh kita. Anak-anak kita akan mati di padang gurun ini.”

Musa berseru, “O Allah!”

¹⁰⁶ Dan kemudian datanglah Yesus ke tempat itu. Dialah Tiang Api itu. Itu benar. Ia turun dan Ia berdiri di antara dia dan bahaya. Amin. Ia adalah Perantara kita. Dialah Pengantarnya, amin, seorang Pengantara. Di sanalah Ia berdiri, berdiri di sana; gelap bagi orang Mesir, mereka yang datang untuk berusaha melakukan sesuatu tentang itu. Ia adalah Terang bagi mereka, untuk berjalan di dalamnya. Lalu pada waktu pagi ketika angin mulai bertiup dengan sangat kencang, malam itu, lalu apa yang Ia lakukan? Ia telah datang dalam bentuk Tiang Api.

¹⁰⁷ Ingatlah, Ia masih tetap Tiang Api itu. Ya, Pak. Ketika Ia masih di bumi, Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah.”

¹⁰⁸ Dan setelah kematian, pemakaman, kebangkitan, dan kenaikan-Nya; Orang kudus Paulus, dalam perjalanannya menuju Damsyik, ia dipukul jatuh oleh Tiang Api itu. Ingatlah, ia orang Ibrani. Kalau bukan Ia tidak akan mengatakan ini. . . Ia berkata, “Tuhan, Siapakah Engkau?” Huruf besar T-u-h-a-n, Elohim. “Siapakah Engkau yang aku aniaya?”

Ia berkata, “Akulah Yesus.”

¹⁰⁹ Amin! Haleluya! Dialah yang Pertama dan yang Terakhir. Ia tetap sama. “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku. Aku akan menyertai kamu, bahkan diam di dalam kamu.” Tiang Api yang sama, Allah yang sama melakukan hal yang sama, dengan janji yang sama, amin, memanifestasikan Firman-Nya. “Akulah Kebangkitan dan Hidup. Akulah Dia yang Sudah Ada, Dia yang Ada, dan Dia yang Akan datang.” Ya, Pak. Ya.

“Nenek moyang kami makan manna di padang gurun.”

¹¹⁰ Ia berkata, “Mereka, semuanya, telah mati. Tetapi, AKULAH AKU YANG ADA.” Musa. . . Di dalam semak duri yang menyala, itu adalah AKU ADA. Ia masih tetap AKU ADA, bukan Aku yang dahulu ada; AKU ADA, masa kini, sepanjang waktu.

¹¹¹ Kita mendapati di sini bahwa Musa didesak ke sudut itu, dan Kristus telah turun. Nah, dan Alkitab berkata bahwa, bahwa, “Musa menganggap—penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta Mesir.” Penghinaan karena Kristus! Kristus adalah Urapan itu, Logos yang keluar dari Allah. Malaikat itu, setiap pembaca Alkitab tahu bahwa Malaikat itu adalah Kristus. Dan di sanalah Ia

berada di padang gurun, dan Ia datang ke tempat itu, dalam bentuk yang seharusnya Ia dimanifestasikan. Glori bagi Allah!

¹¹² Hari ini Ia datang dalam bentuk, Kristus yang sama, dimanifestasikan.

¹¹³ Ia telah memberi tahu mereka bahwa Ia akan membawa mereka ke luar. Ia sedang melakukannya. Ke sanalah Ia datang untuk memegang Firman-Nya, untuk membuktikan kebenaran Firman. Kemudian setelah Ia datang, seperti yang Ia lakukan bagi Marta, lalu Ia memanggil. Ia berkata, "Musa, mengapa engkau berteriak minta tolong kepada-Ku? Katakanlah kepada umat ini, agar kamu sekalian jalan terus." Pada saat yang gelap itu, Laut Merah terbelah dan mereka menyeberang, dalam perjalanan mereka untuk menggenapi Firman Allah. Ya, ketika Musa berada di saatnya yang paling gelap, lalu Yesus datang. Kita ada waktu sekarang. . . Dan Ia memanggil Musa.

¹¹⁴ Kami ingin menarik perhatian Anda kepada seorang pria kecil yang lain. Namanya Yairus. Ada begitu banyak dari mereka di dunia hari ini. Ia seorang yang percaya secara rahasia. Ia mengasihi Yesus. Ia telah mendengar tentang Dia. Ia percaya kepada-Nya. Tetapi, Anda lihatlah, ia telah menjadi anggota sebuah organisasi. Ya. Ia—ia—ia—ia hanya. . . Ia tidak bisa keluar dan mengakuinya. Ia percaya akan hal itu, tetapi ia tidak bisa mengakuinya, maka ia bergabung dengan orang-orang tak percaya. Tetapi ia benar-benar percaya akan hal itu.

¹¹⁵ Anda tahu, apabila seseorang berada dalam keadaan itu, kadang-kadang Allah membawa dia kepada pertarungan terakhir. Ketika dalam bahaya kita benar-benar memperlihatkan karakter kita, siapa kita sebenarnya.

¹¹⁶ Maka di sanalah ia berada, ia sudah bergabung dengan orang-orang tak percaya, dan ia pernah pergi ke sana dan menulis namanya di atas buku, dan sebagainya. Dan ia adalah seorang imam, dan maka ia—ia benar-benar hampir tidak bisa membuat pengakuan, sebab itu adalah kupon makannya. Maka, tetapi ia tetap percaya kepada Yesus.

¹¹⁷ Suatu hari, gadis kecilnya sakit. Oh, wah. Ia, tidak diragukan bahwa laki-laki itu, jika ia. . . seperti itu, pasti sudah memanggil dokter. Dokter datang, melayani anak itu. Demamnya semakin parah. Setelah beberapa lama ia menjadi begitu panas, dan sebagainya, akhirnya ia hampir mati. Yairus sangat gelisah. Ia harus melakukan sesuatu. Ia, ia benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan. Nah ia pikir, "Kalau saja aku bisa menjumpai Dia, di mana pun Ia berada." Nah ia tidak menunggu sampai malam, seperti yang dilakukan oleh Nikodemus, untuk berwawancara secara pribadi. Ini adalah waktu untuk bertindak, waktunya telah tiba untuk bertindak dan ia harus bertindak pada saat itu.

¹¹⁸ Dan saya pikir, Saudara, Saudari, sekarang juga sama. Waktunya telah tiba untuk bertindak. Waktunya telah tiba untuk percaya atau tidak percaya. Garis pemisah itu datang kepada setiap laki-laki dan wanita. Itu datang kepada setiap anak. Kadang-kadang ketika Anda melewati garis itu, hanya ada satu hal yang tersisa, yaitu penghakiman, ketika Anda melewati antara belas kasihan dan penghakiman, ketika Anda melewati garis itu.

¹¹⁹ Ingatlah, ia menjadi sangat gelisah. Ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Di sana berdirilah para imamnya, semua rabi itu berdiri mengelilingi dia. Persekutuannya ada bersama dia, semua ada di sana, memperhatikan gadis kecilnya meninggal. Dokter berdiri di luar, dengan tangannya dilipat, sambil mengibas-ibaskan tangannya, “Aku telah memberikan setiap obat yang kutahu, dan tetap saja. . .”

¹²⁰ Lihat, Yesuslah yang sedang bekerja sepanjang waktu. Yesus sedang melakukan itu untuk suatu maksud, untuk mengeluarkan karakter dari sobat kecil itu. Setelah beberapa lama, saya dapat melihat dia pergi mengambil topi hitamnya yang kecil dan memakainya, mengenakan jubah imamnya yang kecil.

“Engkau mau ke mana?”

¹²¹ “Aku. . .aku dengar Ia ada di sungai. Aku mau mencari Dia!” Oh, wah! Pergilah dia!

¹²² Pada saat yang sangat susah itu, ia harus membuat keputusan: membiarkan anaknya mati, atau ia tahu bahwa itu adalah manifestasi Firman. Ia adalah seorang imam, dan ia sudah membaca Firman, dan ia tahu bahwa itu adalah manifestasi Allah. Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya. Ia tahu itu, dan ia dipaksa untuk menghadapi hal itu. Ia harus membuat kesalahan, membiarkan anaknya mati, atau membuat pengakuannya. Ketika ia berada dalam kesusahan itu, kira-kira pada saat itulah Yesus datang. Ia pergi untuk menemui Dia. Ia berkata, ia berkata, “Aku akan menuruti Engkau, apa pun yang Engkau katakan.” Dan di luar di jalanan, datanglah seorang pesuruh, hal yang gelap itu di sana. Telah membuat pengakuannya, bahwa ia percaya kepada-Nya. Ia telah mengucilkan dirinya sendiri ketika itu, dan menyatakan dirinya di hadapan umum ketika itu, bahwa ia adalah seorang yang percaya kepada Yesus.

¹²³ Dan datanglah seorang pesuruh, berkata, “Jangan merepotkan siapa pun, sebab anak perempuanmu sudah meninggal. Ia meninggal kemarin. Ia sudah mati. Jangan, jangan membuang waktu lagi dengan itu.”

¹²⁴ Dan, oh, jantungnya yang kecil seperti berhenti. Tetapi ia memandang dan melihat mata Yesus itu, dikatakan, “Tidakkah Aku telah mengatakan kepadamu? Jangan takut, jika engkau

mau melihat kemuliaan Allah. Apa yang engkau takuti? Aku telah mengatakan kepadamu bahwa Aku akan pergi.”

¹²⁵ Ia telah mengatakan bahwa Ia akan datang. Ia telah mengatakan bahwa Ia akan melakukan ini, dan di sini Ia sedang melakukannya. Amin. Ia telah mengatakan bahwa Ia akan muncul di tempatnya pada hari-hari terakhir dan melakukan hal-hal ini seperti yang dahulu Ia lakukan, seperti yang telah kita baca semalam dan bicarakan. Di sini Ia sedang melakukannya. Apa yang Anda takuti?

¹²⁶ Ingatlah, ketika Ia datang, dan Ia memanggil dia dari antara orang mati. Ia datang ke tempat itu dan memanggil dia dari antara orang mati.

Bartimeus tua yang buta, suatu kali, berada dalam saatnya yang paling gelap.

¹²⁷ Yesus berada di sana, mengadakan acara makan pagi Full Gospel Business Men di sana di—di Yerikho, dan Ia membawa Zakheus ke sana. Ia pernah bertemu dengan dia di atas pohon, di jalan itu. Maka ketika Ia . . . Nah, Ia tidak akan mengadakan sesuatu yang lain, saya yakin. Paham? Maka ketika Ia datang ke sana, dan Ia—Ia membawa dia, Zakheus pergi dengan Dia.

¹²⁸ Bartimeus tua yang buta sudah buta sejak ia masih anak kecil. Maka ia pikir Yesus mungkin akan keluar dari pintu gerbang itu, dan ia menunggu. Setelah beberapa lama ia mendengar suara gaduh, dan semua orang datang.

¹²⁹ Dan ia telah mendengar imam mengatakan, “Hei! Hei, engkau, engkau yang sedang naik ke bukit itu! Apa—apa—apa . . . Kami dengar engkau membangkitkan orang mati. Kami punya pekuburan yang penuh dengan mereka di sini. Jika engkau adalah Mesias, jika engkau adalah Mesias, datanglah ke sini dan bangkitkanlah orang-orang mati itu.”

¹³⁰ Anda tahu, iblis yang sama masih hidup, lihatlah, dalam bentuk agama, caranya sama. Paham?

¹³¹ “Jika engkau adalah Mesias, kami . . . engkau bangkitkanlah orang mati; kami punya pekuburan yang penuh dengan mereka di sini. Datanglah.” Dan, oh, setiap orang berteriak. Yang satu berteriak, “Hosana bagi Nabi!” Yang satu lagi berteriak *ini, itu*, atau *yang lain*. Betapa kacaunya!

¹³² Orang tua yang buta ini berpikir, “Oh, aku tidak menemui Dia. Ia pergi ke sana, dan aku kira Ia akan datang ke sini. Aku telah ditaruh di tempat yang salah.” Dan ia harus berteriak. Ia pikir, “Jika Ia adalah Firman, maka Ia adalah Allah; Ia pasti begitu.” Maka, “O Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!” Pada saat yang susah itu, ia berteriak.

¹³³ Nah Yesus, jika Anda mau menandainya di sini, berada di Yerikho. Di tempat di mana dikatakan orang ia sedang duduk, ia berada seratus lima puluh yard dari tempat di mana Yesus

berada. Dengan ribuan orang yang mondar-mandir di sekitar Dia, Ia tidak bisa mendengar teriakan laki-laki itu. Tidak. Tetapi Ia merasakannya. Ia berhenti.

¹³⁴ Saya ingin mengkhotbahkan, pada salah satu dari malam-malam ini: “Dan kemudian Yesus berhenti.” Oh! “Dan kemudian Yesus membungkuk.” Oh!

¹³⁵ Tetapi ketika Yesus berhenti, apa itu? Ia memanggil dia. “Guru ada di sini. Jangan merasa capek,” kata murid-murid itu, “Ia memanggil engkau. Ia sedang memanggil engkau.” Memanggil dia dari kerumunan orang banyak itu.

Ia melakukan hal yang sama sekarang. Apakah itu meresap ke dalam? Paham?

¹³⁶ “Guru ada di sini dan memanggil engkau.” Dan Ia sedang memanggil dari—dari kebutaan kepada terang, dari gelap kepada terang. Dan Ia memanggil dia, pindah dari maut ke dalam Hidup. “Guru ada di sini dan Ia memanggil engkau.” Dan setelah Ia memanggil dia, Ia memberikan kembali kepadanya penglihatannya.

¹³⁷ Wanita kecil yang menderita pendarahan, suatu waktu, di atas bukit, telah menghabiskan seluruh uangnya, untuk para dokter. Ia, tidak diragukan, mereka—kelompoknya telah menjual. Mereka telah menjual—ladangnya, telah menggadaikannya. Mereka telah menghabiskan semua yang dapat mereka habiskan untuk para dokter, tidak satu pun dari mereka yang melakukan sesuatu yang baik bagi dia. Ia menjadi semakin parah terus. Pendarahannya tidak berhenti. Terus-menerus, tiada hentinya pendarahan itu, ia terjerumus semakin dalam.

¹³⁸ Dan suatu hari, ketika sedang duduk di sana sambil merajut, di atas bukit dari tempat tinggalnya, ia memandang ke bawah ke lembah itu, dan ia melihat sebuah perahu masuk. Setiap orang mulai berlari, “Hosana bagi sang Nabi!”

¹³⁹ Wanita itu telah mendengar tentang Dia. Iman timbul dari pendengaran. Nah ia berkata, “Aku akan turun dan melihat Dia.”

¹⁴⁰ Dan ketika ia berjalan ke sana, dan pertama kali ia melihat Firman Allah yang dimanifestasikan di dalam manusia, ada sesuatu tentang cara Ia berbicara dan cara Ia memandang, sehingga ia tahu bahwa itulah Dia. Ya, Pak. “Oh, kalau saja aku bisa menarik perhatian-Nya dengan suatu cara, kalau saja aku bisa menjamah Dia dengan suatu cara!” Dan ia menyelinap di antara orang banyak dan ia menjamah jubah-Nya.

¹⁴¹ Nah ingatlah, bukan jari wanita itu yang Ia rasakan. Tidak, Pak, sebab jubah orang Palestina longgar. Dan Ia . . . mereka s- . . .

Petrus berkata, “Setiap orang menjamah Engkau.”

142 Ia berkata, “Tetapi ini adalah jamahan yang berbeda. Aku merasa Aku menjadi lemah.”

143 Yesus telah datang. Uang wanita itu sudah habis, segalanya sudah habis; tetapi pada saat yang gelap itu ketika pendarahan itu tidak mau berhenti, dan para dokter tidak dapat menghentikannya, Yesus datang. Dan apakah yang Ia lakukan? Ia memanggil dia. Memandang sekelilingnya sampai Ia menemukan dia, dan Ia berkata, “Engkau menderita pendarahan, tetapi itu sudah berhenti.”

144 “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” “Guru ada di sini dan Ia memanggil engkau. Ia ada di sini dan Ia memanggil.” Ia memanggil dia untuk kembali kepada kesehatan.

145 Wanita kecil yang berada di pinggir sumur, yang kita bicarakan semalam, semua harapan sudah lenyap. Barangkali, mungkin suaminya yang kelima telah meninggalkan dia, dan ia baru saja mengambil suami yang keenam malam itu, dan ia—ia masih agak bimbang tentang dia. Secara moral, ia sudah hilang. Ia ingin menjadi wanita yang benar-benar baik; ia, tanpa diragukan, ia membaca Alkitab.

146 Dan ia sedang pergi ke sana, pergi sekitar pukul sebelas. Ia tidak bisa datang pagi-pagi ketika wanita yang baik-baik datang. Dan mereka membawa air di atas kepala mereka, dan kendinya, dan pulang. Dan jadi ia tidak bisa datang, dengan mereka. Mereka, mereka ada pemisahan mengenai hal itu pada zaman itu, yang benar dan yang salah tidak bergaul bersama. Orang yang amoral diam di tempatnya, maka ia tidak bisa datang dengan yang lain. Mereka tidak akan membiarkan dia datang. Maka setelah semua orang mengambil air mereka dan pulang. . . Ia datang untuk Lebih Baik.

147 Dan kemudian ia datang ke sana dengan kendi itu di atas kepalanya, tidak diragukan bahwa ia berjalan, sambil berpikir, “Nah, laki-laki yang kunikahi, atau, dapatkan semalam, aku meragukan dia. Ia seorang laki-laki, ia bertingkah laku aneh sekali. Aku—aku benar-benar tidak tahu mengenai dia. Aku tidak mendapat kesempatan. Aku dikucilkan dari masyarakat. Dan aku tidak bisa pergi ke gereja-gereja itu, mereka tidak. . . Lihat saja mereka! Aku tidak tahu apa yang harus dilakukan. Aku merasa susah sekali. Dan Aku sedang membaca Alkitab; pastilah, suatu hari, Nabi itu akan datang ke tempat ini. Nah aku tahu mereka mengatakan bahwa hal seperti itu tidak ada, dan hal ini begitu, ‘mungkin sudah meleset seratus tahun, dan meleset seribu tahun. Kami telah menantikan itu selama beribu-ribu tahun, dan itu masih tidak pernah terjadi, maka kami tidak menantikannya sekarang.’ Semuanya begitu, ‘Oh, tidak, kita punya gereja-gereja dan sebagainya. Kita tidak perlu hal

yang seperti itu sekarang.” Maka ia sedang pergi ke sana, sambil berpikir.

148 Anda tahu, ketika Anda memikirkan Dia, ketika itulah Ia menampakkan diri kepada Anda. Seperti yang kita dapatkan kemarin malam, ketika mereka dalam perjalanan menuju Emaus.

149 Ketika ia memikirkan hal-hal itu, ia mendengar seorang Laki-laki berkata, “Berilah Aku minum.”

150 Bagaimana itu? Di saatnya yang paling gelap, ketika moralnya sudah tidak ada. Mungkin seorang wanita kecil yang cantik, dilepaskan di jalanan untuk hidup seperti itu. Kadang-kadang bukan kesalahan gadis kecil itu, itu adalah kesalahan orang tuanya, yang membiarkan dia keluar seperti itu. Dan di sanalah ia berada, mungkin rambut keritingnya terurai semua ke bawah; ia sudah habis, berjalan terus, capek, dan tidak ada orang yang berteman dengan dia, anak itu, dan mungkin ada kisah yang besar di belakangnya.

151 Biar bagaimanapun, satu hal yang saya tahu, ia sudah membaca Alkitab, dan ia percaya Alkitab. Dan ada benih kecil yang tertanam di dalam hatinya, berkata, “Jika itu terjadi, maka aku akan mengetahuinya.” Ia sudah ditetapkan untuk itu.

152 Lihatlah Yudas tua itu yang berdiri di sana dan bertindak seperti yang telah ia lakukan. Dasar hatinya hitam. Terang sedang bersinar di atas sini di dalam pekerjaannya, tetapi di dalam hatinya ia tidak percaya Itu. Dan di sini wanita itu berada...Lihatlah, Terang tidak dapat turun ke sana. Tetapi di sinilah wanita itu berada, percaya, ia percaya Itu, tetapi kehidupannya hitam; ketika Terang bersinar, Itu mengeluarkan kegelapan. Tetapi ketika Terang bersinar di sini, Itu menggelapkan seluruhnya. Itulah bedanya.

153 Lihatlah, ia dilahirkan untuk maksud itu. Ia, ia berkata, ketika Ia memberi tahu dia berapa suami yang pernah ia punya, ia... Apa yang terjadi? Tiba-tiba ia seperti terkejut. Ia menjadi sangat gelisah. Ia berkata, “Tuan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang Nabi. Aku tahu bahwa ketika Mesias datang, Ia akan melakukan hal-hal ini.”

154 Lalu Ia memanggil dia. Lalu Ia memanggil dia. “Akulah Dia, Dia yang sedang berkata-kata denganmu.” Ia mengenalinya melalui Firman Allah. Ia memanggil dia dari dosanya, kepada Hidup. Dan nama dia ada dalam Alkitab, dan ia memiliki Hidup kekal hari ini.

155 Ia dapat memanggil Anda dengan cara yang sama, sebab Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya. Itu... .

156 Ya, moralnya sudah tidak ada, tetapi ia masih tahu bahwa Ia mengetahui rahasia di dalam hati. Ia tahu bahwa itu pasti

Mesias. Lalu ketika Yesus berkata, “Akulah Dia, Akulah Dia,” ia tahu itu adalah Mesias.

¹⁵⁷ Suatu saat murid-murid itu sedang berada di luar di atas perahu, semua harapan telah sirna. Angin topan, mereka telah pergi tanpa Yesus, dan angin topan itu benar-benar—seperti ketika di rumah Lazarus. Semua harapan telah sirna. Perahu tua yang kecil itu sudah penuh dengan air. Dan mereka berteriak dan menangis, dan mungkin berdoa dan melakukan hal lainnya, dan kilat sambar-menyambar, dan perahu itu dipenuhi air, tiang-tiang layarnya jatuh, dayung-dayungnya patah, dan mereka saling berpegangan, sambil menangis.

¹⁵⁸ Dan di saat yang benar-benar paling gelap itu, datanglah Yesus dengan berjalan. Tetapi Ia tampak seperti sebuah bayangan bagi mereka. Ia tampak menakutkan, seperti hantu, dan mereka berteriak-teriak karena takut.

¹⁵⁹ Itulah masalahnya hari ini. Yesus datang pada saat Anda yang gelap, dan Anda takut akan hal Itu. Anda tidak tahu apa Itu.

¹⁶⁰ Mereka tidak tahu siapa Dia. Mereka berkata, “Oh, itu hantu!” Mereka berteriak.

¹⁶¹ Lalu Ia memanggil mereka, berkata, “Jangan takut, Aku ini.” Pada saat yang paling gelap, datanglah Yesus, Pertolongan mereka. Ia selalu melakukannya begitu, datang pada saat yang paling gelap. Lalu Yesus datang dan menyatakan diri-Nya, dan datang kepada mereka.

Petrus berkata, “Jika itu adalah Engkau, suruhlah aku datang berjalan di atas air.”

Yesus berkata, “Datanglah.”

¹⁶² Apakah Anda tahu, teman-teman? Ia akan segera datang bagi mereka di hari-hari terakhir ini. Nah, bukankah itu aneh bahwa gereja telah masuk ke dalam saat yang gelap ini lagi?

¹⁶³ Saya akan mengatakan sesuatu di sini. Ini bukan sebuah ajaran. Saya hanya bernubuat. Apakah Anda tahu apa yang terjadi? Itu akan sampai ke suatu tempat, segera, catatlah perkataan saya, bahwa semua denominasi akan harus bergabung dengan Dewan Oikumene. Jika mereka tidak bergabung, mereka tidak bisa mendapat dukungan dari Dewan itu. Maka, akan ada boikot, dan tidak ada orang yang bisa pergi ke gereja-gereja ini, atau pergi ke gereja mana pun; kalau Anda tidak memiliki tanda dari gereja Anda sendiri, Anda tidak bisa membeli atau menjual. Anda lihatlah itu persis seperti dahulu, demikianlah itu akan terjadi lagi, tanda binatang itu. Dan gereja, mereka menyadari hal itu, orang-orang yang rohani.

¹⁶⁴ Dan Anda orang-orang Pentakosta, bagaimanapun, akan mengakui itu. Anda sudah mulai merasakannya. Ketika gereja-gereja Anda, banyak organisasi Pentakosta; dan saya tidak

perlu menyebutkan nama-nama Anda, tetapi Anda tahu bahwa saat ini juga mereka—mereka sedang masuk ke situ. Mereka telah menyaksikan bahwa mereka sedang masuk. Dan apabila Anda melakukan hal itu, apa yang harus Anda lakukan? Anda akan harus melepaskan ajaran Injili Anda tentang Baptisan Roh Kudus. Anda akan harus melepaskan doktrin Anda yang dari Alkitab.

¹⁶⁵ Dan anggota-anggotanya tidak akan mendukung itu. Orang-orang Kristen lahir-baru yang sejati akan mati, terlebih dahulu. Mereka telah diperingatkan oleh Firman. Mereka tahu bahwa hal ini sedang datang. Ya, Pak.

¹⁶⁶ Dan bukankah itu aneh? Dan tepat di dalam saat yang paling gelap ini, datanglah Yesus dan memanggil mereka, berkata, “Jangan takut. Aku ini. Aku masih menyertaimu. Aku ada di sini untuk memanifestasikan Firman-Ku.” Sebagaimana Ia dahulu, demikianlah Ia sekarang. Ia berkata bahwa Ia akan melakukannya. Oh, wah! Guru ada di sini dan memanggil kita.

¹⁶⁷ Banyak orang sakit yang ada di sini, tanpa diragukan, bahwa mereka sedang duduk di sini, dan dokter telah memberi tahu Anda bahwa tidak ada—tidak ada harapan bagi Anda. Anda mungkin berada di saat Anda yang paling gelap, tetapi, ingatlah, Guru ada di sini dan memanggil Anda.

¹⁶⁸ Dan suatu hari, suatu hari, Guru akan datang dan memanggil setiap nama yang tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Jika nama Anda tidak ada di sana, masukkanlah itu ke sana sekarang, sebab Ia akan datang dan memanggil. Bahkan mereka yang ada di dalam kubur akan mendengar Suara-Nya dan keluar untuk Hidup. Guru akan datang dan memanggil Anda. Dan sementara Ia sedang memanggil hari ini, jawablah dan buatlah persiapan untuk Hari itu, itulah nasihat saya bagi Anda.

¹⁶⁹ Janji untuk zaman ini, Ia telah berjanji bahwa Ia akan berada di sini. Hal-hal yang telah Ia lakukan, akan Ia lakukan lagi, dan sekarang sekali lagi Guru ada di sini dan memanggil Anda.

¹⁷⁰ Mari kita menundukkan kepala kita. Saya masih ada enam halaman lagi di sini, tetapi saya—saya tidak bisa menyelesaikannya sekarang. Mari kita menundukkan kepala kita. Saya telah berjanji untuk membiarkan Anda keluar lebih awal, dan sekarang sudah lewat seperempat.

¹⁷¹ Bapa Sorgawi, O Tuhan, biarlah itu terjadi lagi. Semua hal itu yang telah kukatakan, “Yesus ada di sini dan memanggil engkau.” Apa yang Ia lakukan ketika Ia datang? Ia memanggil. Dan biarlah itu terjadi lagi, Tuhan. Biarlah Roh Kudus-Mu datang di antara orang-orang malam ini, Tuhan Yesus dalam bentuk—Roh. Biarlah Ia datang malam ini dan menyatakan diri-Nya, dan kemudian memanifestasikan diri-Nya. Seperti orang-

orang itu, sebagaimana mereka percaya, kami akan percaya, juga, Tuhan. Ada banyak di sini, mungkin, yang tidak pernah mendapat kesempatan ini. Kami berdoa kiranya Engkau akan memberikannya lagi kepada mereka malam ini. Sebab kami memintanya untuk kemuliaan Allah, dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁷² Itu benar, Saudari, tetapi maju terus saja dengan itu. Itu sangat baik. Maju saja. Oh, benar-benar tenang, setiap orang.

¹⁷³ Apakah Anda percaya Ia sudah datang? Ia sudah datang. Apakah Ia masih memanggil ketika Ia datang? Nah jika Anda mau percaya saja. Jika Anda mau percaya saja kepada Firman Allah, Allah akan mengabulkannya.

¹⁷⁴ Nah lihatlah, saya tidak ada waktu untuk memanggil antrean doa ke atas sini. Saya akan memanggil mereka malam ini, di luar sana, jika Tuhan menghendaki. Guru ada di sini. Ia sudah datang untuk menggenapi Firman-Nya di akhir zaman. Dan sebagaimana Ia dahulu, demikianlah Ia hari ini. Apa manifestasi atau identifikasi-Nya dahulu, demikianlah itu hari ini, sebab Ia masih tetap Firman Allah. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan Firman Allah sanggup membedakan pikiran, niat hati kita. Dan bagaimana Ia melakukannya dahulu, demikianlah Ia selalu melakukannya. Ia masih tetap sama. Jika Ia mau melakukannya sekarang juga, maukah Anda percaya kepada-Nya? Apakah itu akan membuat Anda percaya kepada-Nya?

¹⁷⁵ Anda orang-orang yang ada di luar sana sekarang, biarlah saya melihat terlebih dahulu dan melihat apakah ada seseorang yang saya kenal, yang sedang duduk di sini, yang saya kenal.

¹⁷⁶ Semua yang ada di sekitar sini, di atas *sini*, yang tidak mengenal saya, angkatlah tangan Anda; Anda tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang Anda, dan Anda sakit, angkatlah tangan Anda. Saya duga, setiap orang. Baiklah, nah, Anda percayalah. Anda percaya saja dengan segenap hati Anda. Jangan ragu. Berimanlah. Percayalah kepada Allah.

¹⁷⁷ Saya akan meminta Anda untuk benar-benar diam, duduk. Jangan bergerak ke sana kemari sekarang, saya minta jangan. Paham? Mengerti? Anda adalah se—sebuah jiwa, tubuh, dan roh. Dan roh Anda . . . Dan Roh Kudus itu sangat peka.

¹⁷⁸ Berapa orang yang ingat, bertahun-tahun yang lalu, bahwa Roh Kudus, ketika saya datang ke sini dan memberi tahu Anda? Ketika saya memegang orang pada tangannya, Ia memberi tahu bahwa karunia untuk mengetahui rahasia di dalam hati ini akan datang, dan kemudian terjadi? Apakah Anda ingat itu, ingat itu? Tetapi Ia berkata, "Jika engkau dapat membuat orang percaya kepadamu." Ingatkah masa itu, bertahun-tahun yang lalu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda harus percaya.

¹⁷⁹ Saya pernah melihat seorang laki-laki, saya percaya itu di sini dalam pertemuan lain, duduk tepat di sana. Dan

Roh Kudus...saya memperhatikan dia ketika saya sedang berkhotbah. Ia seorang yang lumpuh. Ia memakai tongkat ketiak. Dan tepat ketika saya mulai memanggil, Iblis datang kepada orang itu, sebuah bayangan hitam. Dan saya mengamati dengan mata saya sendiri. Ia berdiri dan berjalan ke luar. Ia akan tetap lumpuh, lihatlah. Dan maka, ia, padahal ia dapat disembuhkan tepat di sana kalau saja ia—hanya... Paham? Tetapi, hanya, saya tidak tahu kenapa. Saya duga ia hanya mendengarkan si musuh. Tetapi jika Anda berdiri dan mengamati bayangan-bayangan itu, melihat hal-hal itu dalam bentuk-bentuknya, sebagaimana adanya mereka, dan mengamati mereka bagaimana mereka bekerja. Lihat, itu akan...

¹⁸⁰ Nah, saya tidak dapat menyembuhkan. Orang yang mengatakan kepada Anda bahwa ia dapat menyembuhkan Anda, ia salah. Anda sudah disembuhkan. Tetapi, ini adalah mengetahui Hadirat Yesus Kristus. Nah jika Marta tahu bahwa jika ia dapat melihat Dia lagi, maka ia akan menerima keinginannya, sebab Ia adalah Firman yang dimanifestasikan, tidakkah kita bisa percaya seperti itu malam ini, untuk percaya itu? Tentu, kita harus bisa. Ia telah datang. Ia sudah datang, Ia sudah datang dalam bentuk Roh Kudus. Itulah Siapa Dia. Sekarang Anda berdoa saja.

¹⁸¹ Lihatlah, di atas sini, jika saya mendapatkan seseorang berdiri di sini, tepat di sini dekat saya, hanya—hanya berdoa; melihat begitu banyak orang sedang berdoa, di mana-mana di seluruh gedung ini. Anda benar-benar harus mengamatinya. Anda tidak bisa berkata, “Katakanlah, Saudara Branham...” Tidak, Pak. Saya—saya tidak bisa melakukannya, sama saja seperti Anda tidak bisa memimpikan bagi saya sebuah mimpi. Paham? Anda mungkin bermimpi. Anda, Allah dapat membuat Anda mendapat mimpi tentang saya, Anda percaya itu, tetapi Anda tidak bisa melakukannya sendiri. Anda tidak bisa berkata, bahwa, “Saudara Branham, saya akan bermimpi tentang Anda sekarang.” Tidak, Anda tidak bisa melakukan itu. Saya juga tidak bisa melihat penglihatan dengan cara itu. Siapa pun yang memberikan mimpi kepada Anda, dialah yang harus melakukannya. Sama caranya dengan penglihatan.

¹⁸² Saya melihat seorang laki-laki sedang duduk tepat di sini di ujung barisan itu, menderita radang sendi. Jika ia mau percaya dengan segenap hatinya, Allah akan menyembuhkan dia dari radang sendi. Apakah Anda percaya Ia akan melakukannya, Pak? Sedang duduk di sana, laki-laki Meksiko, sedang duduk di ujung barisan itu, maukah Anda percaya itu? Baiklah, Pak.

¹⁸³ Wanita yang duduk di sebelah Anda, ia juga menderita radang sendi, juga. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda, Saudari? (Apakah *ini* bergema? Saya

kuatir orang-orang tidak bisa mendengarnya.) Anda mau? Baiklah.

¹⁸⁴ Bagaimana dengan wanita Meksiko yang kecil yang satu lagi yang duduk dekat dia? Ia sedang menderita sakit perut. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan perut Anda, Saudari?

¹⁸⁵ Ia telah menerimanya. Ketika saya melihat Terang itu turun, itu berarti hal itu terjadi. Ya. Itu benar. Itu menjamah dia. Itulah Dia, sedang berputar-putar. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]. . . itu yang melakukannya. Paham? Apabila Ia bisa menemukan iman! Lihatlah, “Ia tidak dapat mengerjakan banyak hal karena ketidakpercayaan mereka.”

¹⁸⁶ Di sini ada seorang wanita yang sedang duduk sambil berdoa, tepat di sini. Ia takut. Ia seharusnya takut. Ia menderita masalah kanker, parah sekali. Saya tidak kenal Anda, tetapi Allah kenal Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya tentang kanker itu, atau sesuatu yang lain? Lihatlah kepada saya. Di sana ada begitu banyak orang yang sedang berdoa, Anda mengerti, untuk itulah saya mengatakan itu. Lihatlah kepada kami. Nah, ya, Anda bukan dari sini, ini bukan daerah Anda. Anda berasal dari sebuah tempat yang dinamakan Porterville, California. Itu benar. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya siapa Anda? Ia tahu. Nama Anda adalah Ny. Wintham. Itu benar. Sekarang percayalah, dan kanker itu akan meninggalkan Anda. “Jika Anda bisa percaya.” Itu saja yang Allah minta Anda lakukan. “Jika Anda bisa percaya.”

¹⁸⁷ Tidakkah Anda percaya itu dengan segenap hati Anda? Seseorang di bagian ini *di sini*, tidakkah Anda bisa percaya? Guru ada di sini dan memanggil Anda. Ia sedang memanggil Anda dari kematian kepada Kehidupan, dari penyakit kepada kesehatan.

¹⁸⁸ Ada seorang laki-laki yang sedang duduk tepat di belakang sini, kepala tertunduk, sedang berdoa. Sebetulnya ia bukan berdoa untuk dirinya sendiri, ia sedang mendoakan orang lain. Yaitu se—seorang gadis. Itu anak perempuannya. Apakah Anda percaya, Pak? Anda ada masalah dengan kaki Anda. Anda ada masalah dengan lutut Anda. Itu benar. Tidak perlu menangis, itulah Dia di sana dekat Anda. Anak perempuan Anda ada di rumah sakit, bukan? Penyakit tuberkulosis. Anda percaya. Anda percaya? Guru ada di sini dan memanggil dia. Maukah Anda percaya, sebagai ayahnya? Anda mau? Kiranya Ia mengunjungi anak itu malam ini, dan Anda. Semoga itu berakhir.

¹⁸⁹ Di sini ada anak laki-laki kecil, anak kecil yang berwajah-cokelat. Ia menderita penyakit kulit, dan asma, anak Meksiko yang kecil, anak Meksiko yang sedang duduk di sana. Ia bukan berasal dari sini. Ia berasal dari San Jose. Apakah engkau

percaya, Nak? Satu hal lagi, ayahmu ada di sini bersamamu. Ia seorang hamba Allah. Itu benar. Apakah engkau percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya siapa namamu? Apakah itu akan membuatmu percaya dengan teguh? Namamu Reuben. Sekarang percayalah. Em-hem. Allah akan menyembuhkanmu.

¹⁹⁰ Guru ada di sini dan Ia memanggil Anda. Oh, orang berdosa, oh, orang sakit, tidakkah Anda melihat Guru dimanifestasikan di dalam manusia, di antara orang-orang percaya? Ia telah datang untuk memanggil anak-anak-Nya yang percaya kepada kesehatan. Ia telah datang untuk memanggil orang berdosa untuk bertobat. Orang yang mundur, anggota gereja, Guru ada di sini dan memanggil Anda.

¹⁹¹ Apakah Anda percaya itu? Apakah Anda percaya itu untuk keperluan Anda saat ini? Jika Anda percaya, angkatlah tangan Anda, katakan, "Aku percaya untuk keperluanku." Lalu berdirilah di atas kaki Anda sekarang dan terimalah itu. Guru ada di sini dan memanggil Anda. Dan siapa pun Anda, apa pun keperluan Anda, Guru ada di sini dan Ia memanggil Anda. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

¹⁹² Wanita kecil itu pergi ke kota, dan berkata, "Mari, lihatlah ada seorang Laki-laki Yang memberi tahu kepadaku apa masalahnya." Anda tidak pergi ke kota. Anda datang dan telah melihatnya, sendiri, maka Guru ada di sini dan memanggil Anda.

¹⁹³ Angkatlah tangan Anda dan pujilah Dia, dan katakan, "Tuhan Yesus, aku orang berdosa; ampunilah aku. Aku seorang yang mundur; bawalah aku kembali, Tuhan. Aku perlu Roh Kudus; penuhilah aku. Aku sakit; sembuhkanlah aku. Aku lumpuh; sembuhkanlah aku." Guru ada di sini dan memanggil engkau. Angkatlah tangan Anda sekarang dan berikanlah Dia pujian. Amin.

¹⁹⁴ (Berilah kami sebuah nada kecil di sini, "Aku akan memuji Dia, Aku akan memuji Dia." Anda tahu? *Aku akan memuji Dia.* Anda tahu itu, bukan?)

Apakah Anda percaya?

I will praise Him, I will praise Him,
Oh, praise the Lamb for sinners slain;
Give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

¹⁹⁵ Anda mengasihi Dia? Nah tidakkah Anda senang untuk bernyanyi bagi Dia sementara Ia ada di sini? Ia adalah satu Roh yang sedang bergerak di seluruh gedung ini. Ia mengenal hati Anda, mengetahui segala sesuatu tentang Anda. Mari kita menyanyikannya bagi Dia, dengan segenap hati kita.

I will praise Him, (angkatlah tangan Anda
ketika Anda melakukannya), I . . . (sekarang
puji sajalah Dia) . . . praise Him,
Oh, praise the Lamb for sinner slain;
Oh, give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

¹⁹⁶ Oh, Saudari, Anda yang berada di kursi roda, kalau saja
Anda mau percaya sedikit lagi di sana. “Aku . . .” Mari kita coba
sekali lagi. Saya sedang menantikan sesuatu.

I will praise Him, I will praise Him,
Oh, praise the Lamb for sinners slain;
Give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

¹⁹⁷ Sekarang sementara kita menyanyikannya lagi,
berpalinglah, jabatlah tangan seseorang, sementara kita
menyanyikannya, nyanyikanlah, “Aku akan memuji Dia.” Ayo,
semua bersama-sama sekarang.

I will praise Him, I will praise Him,
Praise the Lamb for sinners slain;
Give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

¹⁹⁸ Oh, teman yang berdosa, tidakkah Anda mau berjalan
ke sini sekarang? Datanglah dan berilah pujian kepada-Nya,
Anda sekalian. Anda sekalian yang ingin mengakui Dia sebagai
Juruselamat. Di dalam Hadirat-Nya, sementara orang-orang
kudus sedang menyembah dalam Roh, tidakkah Anda mau
datang ke sini dan berdiri? Katakan, “Saya mau bersaksi,
malam ini. Saya mau memberikan pujian kepada-Nya. Saya
mau datang. Saya tidak malu karena Dia. Saya ingin dunia
tahu bahwa saya menerima Dia sebagai Juruselamat saya,
tepat di sini sementara Ia hadir.” Datanglah sementara kita
menyanyikan ini.

I will praise Him, (tidakkah Anda mau
datang?) I will praise Him,
Oh, praise the Lamb for sinners slain;
Oh, give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

¹⁹⁹ Oh, itu benar, Saudari, datanglah segera. Siapa lagi yang
mau datang, dalam Hadirat Kristus? Datanglah sampai ke sini,
Saudari, berdirilah di sini.

²⁰⁰ Beberapa orang yang lain yang ingin agar Dia menjadi
Juruselamat Anda, sekarang juga, yang tidak malu. Ia berkata,
“Jika kamu malu karena Aku di hadapan orang, Aku pun akan
malu karena kamu di hadapan Bapa-Ku dan Malaikat-malaikat
kudus.” Jika Anda tidak malu karena Dia sekarang, dan Anda
ingin agar Dia menjadi Juruselamat Anda, sementara Ia ada
di sini! Anda telah melihat Dia. Itu sangat sempurna, Firman

Sendiri yang menjadikan Itu nyata. Datanglah sementara orang-orang kudus sedang menyembah sekarang. Tidakkah Anda mau datang?

²⁰¹ Allah memberkati Anda, Pak. Seorang wanita tua sedang datang ke sini, mendekati usia yang sangat tua. Tidakkah Anda mau datang sekarang?

I will . . . (nyanyikanlah itu sekarang) . . . I will praise . . .

²⁰² Itu benar, para pemuda, datanglah segera ke sini. Puji saja. Allah memberkati Anda, Saudari, begitulah cara melakukannya. Allah memberkati Anda anak-anak muda.

. . . sinners slain;
Give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

²⁰³ Sementara para hamba Allah pergi kepada orang-orang itu sekarang tidakkah ada seseorang lagi yang mau datang? Orang yang mundur, maukah Anda datang, mengatakan, “Saya malu karena kehidupan saya”? Ia ada di sini. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba Allah? Angkatlah tangan Anda. Wah, Yesus Kristus ada di tengah-tengah kita. Tidakkah Anda mau datang?

Give Him glory . . . (Tidakkah Anda mau datang, berilah kemuliaan kepada-Nya?) . . .
people,
For His Blood has washed away . . .

²⁰⁴ Marta, apakah Anda akan datang, atau Anda akan duduk di rumah dengan Maria? Apakah Anda akan tinggal di dalam suatu organisasi, dan berkata, “Oh, gereja saya tidak percaya Itu demikian,” ketika Kristus dimanifestasikan? Apakah Anda akan duduk dan mengatakan itu, atau Anda akan keluar? “Baik, saya akan memberi tahu kepada Anda, apabila saya . . .” Tidak. Hari ini, inilah saatnya. Kematian mengelilingi Anda, seperti anak perempuan Yairus.

²⁰⁵ Datanglah sekarang! Orang yang mundur, datanglah sekarang. Orang berdosa, datanglah sekarang. Inilah waktunya. Guru ada di sini dan Ia memanggil Anda. Ia sedang memanggil Anda. Anda berkata, “Bagaimana saya tahu?” Ia sedang memakai suara saya. Jika Ia memakai suara saya untuk memberi tahu tentang sakit, penyakit dan sebagainya, tidakkah Anda tahu bahwa Ia juga sedang memanggil karena dosa? Keluarlah! Datanglah sekarang, mungkin ini adalah kesempatan terakhir yang akan pernah Anda terima.

²⁰⁶ Sekali lagi, ada lebih banyak lagi di sini yang seharusnya datang, teman-teman. Saya tidak mau mempermalukan Anda, dengan memanggil Anda ke luar seperti ini. Itu tidak benar. Jika Anda mau mungkin suatu kali . . . Orang-orang Farisi itu

mengira bahwa mereka selamat, tetapi mereka tidak selamat. Anda sedang mengira hal yang sama. Datanglah sekarang.


²⁰⁷ Yakinlah! Jangan, jangan hanya mengambil risiko mengenai hal itu. Jika ada sedikit keraguan di dalam pikiran Anda, jangan mengambil risiko. Datanglah sekarang. Sekaranglah waktunya, sekarang sementara Sumber itu masih terbuka, sementara Roh Kudus ada sini. Guru ada di sini. Keraguan kecil itu, adalah Ia sedang berusaha memberi tahu Anda, “Anda sedang ragu.” Serahkanlah itu. Datanglah, sekarang. Guru ada di sini dan memanggil Anda. Itu benar, datang terus saja, datang terus.

I will praise Him, I will praise Him, (Tidakkah
Anda mau datang untuk memberikan pujian
kepada-Nya?)

Praise the Lamb for sinners slain;
Give Him glory, all ye people,
For His Blood has washed away each stain.

²⁰⁸ Sekarang sementara orang-orang berdosa sedang datang, untuk mengklaim Dia; biarlah orang-orang memberikan pujian kepada-Nya, sementara kita menyanyikan itu sekarang. Dengan tangan Anda yang terangkat, bernyanyilah untuk memuji Dia, sekarang, semua bersama-sama.

I will praise Him, I will praise Him,
Praise the Lamb for sinners slain!

²⁰⁹ Berikan saja pujian kepada-Nya! Anda sekalian di sekitar sini, berdoalah, mintalah kepada-Nya untuk mengampuni Anda. Itulah yang akan Ia lakukan. Guru ada di sini dan memanggil Anda. Allah memberkati Anda. 

LALU YESUS DATANG DAN MEMANGGIL IND64-0213
(Then Jesus Came And Called)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 13 Februari 1964, di Elliott Auditorium di Tulare, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org